

BAB V

P E N U T U P

A. Kesimpulan

1. Dinamika kehidupan masyarakat Gresik dari waktu ke waktu terus mengalami perkembangan. Dari masyarakat yang berkebudayaan Animisme dan Dinamisme, setelah agama Hindu dan Budha masuk, berubah menjadi tata masyarakat yang Hinduisme (karena Hindu lebih dominan) yang terbagi dalam beberapa kasta (catur warna). Demikian pula ketika pengaruh islam mulai menasuki wilayah Gresik, maka terbentuklah komunitas masyarakat muslim. Dan di saat kerajaan Majapahit berkuasa di Jawa Timur, rupanya sikap toleransi keagamaan di atas terpaga dengan baik di seluruh wilayahnya.
2. Syeh Maulana Malik Ibrahim atau juga lebih dikenal dengan sebutan Syeh Maghribi adalah seorang keturunan Arab putra dari Barokat Zainul Alam putra Jama-luddin Akbar Al-Husaini, seterusnya sampai Fathimah Al Zahro putri Rasulullah Muhammad SAW. Beliau termasuk seorang mubaligh pertama yang menyebarkan agama Islam ke tanah Jawa, yang penduduknya pada waktu itu beragama Hindu-Budha dan yang berkepercayaan macam-macam.

3. Dalam usahanya menyebarkan agama Islam di Pulau Jawa, Syeh Maulana Malik Ibrahim lebih bersifat moderat artinya cara penyampaian dakwahnya bisa berkompromi dengan adat istiadat setempat. Cara berdakwahnya lunak, disesuaikan dengan situasi dan kondisi setempat yang kadang terjadi Sinkritisme dengan adat dan kepercayaan lama. Jadi dalam hal ini Syeh Maulana Malik Ibrahim bertindak mengikuti sambil mempengaruhi kebudayaan lama sambil mengisinya dengan jiwa Islam. Dan satu hal bahwa untuk mempersiapkan generasi penerusnya, beliau mendirikan sebuah sarana pendidikan yang bernama Pesantren. Kegiatan tersebut dilaksanakan dalam sebuah Masjid yang beliau dirikan di desa Pesucian, Leran (berdiri kira-kira tahun 1398 M).
4. Sebagai tindak lanjut dari hasil penggemblengannya melalui Pesantren, tokoh-tokoh seperti Raden Rahmat, Raden Paku dan lain sebagainya adalah penerus jejak Syeh Maulana Malik Ibrahim yaitu sebagai mubaligh Islam yang mempunyai bobot yang luar biasa, yang sekaligus sebagai pemegang tongkat estafet dalam memajukan pendidikan yang juga melalui sistem pondok pesantren.

B. Saran-Saran

Sinar Islam yang mulai dipancarkan dari Gresik, hendaknya tetap dijaga dan dipelihara dengan baik, jangan sampai diredupkan oleh hambatan-hambatan yang justru akan dapat memudarkan semangat untuk mempelajari sejarah Islam. Semuanya itu tergantung kepada bagaimana kita sebagai generasi Islam dengan gigih untuk memelihara dan melestarikan Sejarah Islam dan meletakkan Islam sebagai Agama yang hanya diridhoi Allah SWT. Untuk itu hendaknya kita pegang teguh jejak para Anbiya dan Auliya kita. Insya Allah sinar itu akan terus bersinar takkan pernah putus, sehingga bermanfaat untuk kepentingan Dakwah Islamiyah.

C. Penutup

Akhir kalam, belajar mengenal sejarah adalah penting artinya, sebab kita dalam menghadapi perjuangan hidup senantiasa harus bercermin kepada sejarah yang telah lampau. Dari sejarahnya kita banyak memperoleh inspirasi guna melanjutkan perjuangan bagi masa depan.

Harapan penulis, galilah terus sejarah Islam demi memperkaya khasanah kesejarahan nasional khususnya Islam di Indonesia. Dan semoga skripsi ini berfaedah bagi kita sebagai generasi muda untuk lebih mengenal sejarah pahlawannya, sehingga dapat memberikan inspirasi dan jiwa baru bagi angkatan islam kemudian. Untuk

melanjutkan perjuangan seperti yang telah dilakukan oleh para pejuang sebelumnya dalam menegakkan kebenaran dan keadilan diatas bumi pertiwi kita tercinta ini.

Semoga dengan terselesainya penulisan skripsi ini, dapat menambah informasi tentang sejarah Syeh Maulana Malik Ibrahim pada khususnya dan sejarah Islam secara keseluruhan pada umumnya. Dan semoga Allah SWT. selalu memberikan petunjuk, bimbingan, hidayah, inayah serta berkah bagi para pembacanya.